



## PERKEMBANGAN ISSN TERBITAN BERKALA DI INDONESIA

Dwi Ridho Aulianto\*, Pawit M. Yusup\*\*, & Yanti Setianti\*\*

\*Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

\*\*Universitas Padjajaran

Email : [dwiridhoaulianto@gmail.com](mailto:dwiridhoaulianto@gmail.com), [pawit.m.yusup@unpad.ac.id](mailto:pawit.m.yusup@unpad.ac.id)

(Submitted: 03-08-2019, Revised: 15-10-2019, Accepted: 21-10-2019)

DOI: [10.24252/kah.v7i2a1](https://doi.org/10.24252/kah.v7i2a1)

**ABSTRAK:** Terbitan berkala merupakan media yang digunakan untuk menyalurkan ide, gagasan ataupun hasil penelitian yang kemudian diberi identitas unik menggunakan ISSN, nomor yang terdiri dari delapan digit angka yang diterbitkan oleh Pusat Nasional ISSN Indonesia dalam hal ini adalah PDDI-LIPI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan ISSN terbitan berkala di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan studi literatur. Sumber data diperoleh dari Portal ISSN internasional dan dokumen pustaka yang kemudian diolah dan dianalisis. Secara umum kesimpulan dari penelitian ini yaitu ISSN terbitan berkala di Indonesia menunjukkan angka pertumbuhan pada tiap tahunnya dan menduduki posisi ke-10 dari 90 Pusat ISSN di dunia. Salah satu faktor perkembangan ISSN terbitan berkala di Indonesia yaitu adanya perhatian dari pemerintah terhadap karya publikasi dengan menerbitkan peraturan-peraturan yang relevan dan mendukung serta mengembangkan sistem guna meningkatkan kuantitas dan kualitas terbitan berkala di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Pusat Nasional ISSN di Indonesia.

**Kata kunci:** Terbitan berkala; ISSN; jurnal ilmiah

### ***THE DEVELOPMENT OF ISSN PERIODICALS IN INDONESIA***

**ABSTRACT:** Periodicals are media which are used to share ideas, concept or research that are given a unique identity using issn, a number consists of eight-digit numbers published by the Indonesian National Center for ISSN, PDDI-LIPI. This study aims to determine the development of periodical publications in Indonesia. The research method was qualitative with a descriptive analysis approach and literature study. The data sources were obtained from the international ISSN Portal and library documents which were processed and analyzed. In general, the conclusion of this study points out that the ISSN periodicals publication in Indonesia growth each year and occupied the 10th position out of 90 ISSN Centers in the world. One of the factors that made the development of ISSN periodicals in Indonesia is the attention of the government to the work of publications by publishing relevant regulations and supporting and developing systems to improve the quantity and quality of periodicals in Indonesia. The results of this study are expected to be knowledge insights for readers and can be used as evaluation material for the National Center for ISSN in Indonesia.

**Keywords:** Periodicals; ISSN; scientific journal

### **1. PENDAHULUAN**

Terbitan berkala sebagai media penyampaian pesan dari penulis ke pembaca secara umum terbagi menjadi dua media yaitu media cetak dan media elektronik. Seiring perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, media-media elektronik dan digital bermunculan yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dan masyarakat

diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Salah satu yang terkena dampak pesatnya kemajuan teknologi adalah sektor pengelolaan terbitan berkala. Sekarang ini, terbitan berkala perlahan berganti media dari yang awalnya cetak berubah ke arah digital atau elektronik. Perangkat teknologi didesain untuk mampu membuat, mengolah, menyimpan, mendistribusikan dan mengakses terbitan yang dipublikasikan dalam bentuk elektronik, sehingga pengelola terbitan berkala harus mampu untuk mengoperasikan teknologi yang ada. Teknologi bisa mempermudah proses pengelolaan terbitan berkala atau sebaliknya bisa mempersulit pekerjaan.

Peran terbitan berkala seperti jurnal ilmiah dan majalah menurut (Sujana, 2009), yaitu memberikan ruang untuk menampung ide, gagasan, dan pengalaman seseorang yang dituangkan dalam bentuk karangan ataupun ulasan yang dimuat dalam lembaran-lembaran terbitan ini. Selain itu, terbitan berkala berperan sebagai media untuk menyampaikan gagasan dan penemuan baru dalam bidang tertentu yang kemudian menyebar kepada para peneliti lain. Informasi yang diperoleh dari sumber terbitan kemudian dikembangkan untuk diteliti lebih lanjut dan dituliskan kembali dalam sebuah terbitan berkala (majalah atau jurnal ilmiah) dan disebarluaskan untuk peneliti lainnya, begitu seterusnya. Empat fungsi terbitan berkala (jurnal) menurut (Ware & Mabe, 2009) adalah 1) Pendaftaran, menetapkan prioritas penulis dan kepemilikan sebuah ide; 2) Penyebaran, sebagai jembatan komunikasi atas temuan kepada publik yang dituju; 3) Sertifikasi, untuk memastikan pengawasan mutu dan kualitas melalui proses penelaahan dan penulis yang memberi penghargaan; 4) Arsip, jurnal yang telah diperbaiki dapat dimanfaatkan untuk referensi dan kutipan di masa mendatang.

Salah satu kebijakan pemerintah tentang terbitan berkala, khususnya jurnal ilmiah adalah terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang Akreditasi Jurnal Nasional (Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2018), hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kuantitas jurnal ilmiah serta meningkatkan kualitas mutu publikasi yang terbit di Indonesia. Kebijakan ini secara tidak langsung berdampak pada pertumbuhan terbitan berkala khususnya jurnal ilmiah di Indonesia dikarenakan perguruan tinggi maupun lembaga penelitian dan pengembangan ataupun penerbit harus menerapkan peraturan tersebut. Perguruan tinggi mempunyai banyak fakultas dan program studi, apabila masing-masing fakultas dan program studi diwajibkan membuat jurnal ilmiah maka akan sangat banyak jurnal ilmiah yang ada di Indonesia. Lukman selaku Kasubdit Fasilitasi Jurnal Ilmiah, Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Kemristekdikti dalam acara Program Pendampingan & Percepatan Akreditasi Jurnal Ilmiah Elektronik & Penyamaan Persepsi Asesor yang dilaksanakan hari Selasa-Rabu tanggal 21-22 Mei 2019 di Hotel Harper Yogyakarta mengatakan bahwa target pemerintah di tahun 2019 ada 8.000 jurnal ilmiah terakreditasi, yang sekarang kurang dari 3.000 jurnal ilmiah terakreditasi, hal ini menjadikan pemerintah harus melaksanakan program-program pembinaan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai baik untuk terbitan yang masih bermedia cetak maupun yang sudah elektronik (Raditia, 2019). Selain itu, munculnya kebijakan mengenai publikasi dalam bentuk elektronik menjadikan pertumbuhan terbitan berkala elektronik semakin pesat terutama pada jurnal ilmiah elektronik dan prosiding elektronik. Keuntungan penggunaan sistem elektronik berupa jurnal ilmiah elektronik maupun prosiding elektronik yaitu 1) Bagi penerbit jurnal atau prosiding, keuntungan yang diperoleh antara lain: proses penerbitan cepat; biaya penerbitan dan pengelolaan murah; proses pendistribusian cepat dan murah. 2) Bagi penulis jurnal atau prosiding, keuntungan yang diperoleh antara lain: keputusan penerimaan artikel lebih cepat; diseminasi cepat; lebih banyak orang yang membaca tulisan (Lukman, Marlina, Keumalasari, Akbar, & Riyanto, 2012).

Data jumlah terbitan berkala di Indonesia tersimpan di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) lebih tepatnya ada di Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah (PDDI) yang berperan sebagai wakil dalam pengelolaan ISSN untuk terbitan berkala di Indonesia. PDDI LIPI yang sebelumnya bernama PDII LIPI merupakan Pusat Nasional ISSN untuk Indonesia yang berkewajiban memberikan layanan registrasi ISSN terbitan berkala di Indonesia. Layanan ISSN diberikan kepada masyarakat khususnya para pengelola terbitan baik untuk terbitan ilmiah maupun non ilmiah dalam bentuk cetak atau elektronik. Suatu terbitan berkala bisa memperoleh

ISSN apabila syarat pengajuan telah terpenuhi. Dokumen persyaratan antara lain: surat permohonan dari penerbit, halaman cover, halaman daftar isi, halaman susunan dewan redaksi dan bukti transfer pembayaran. Khusus untuk terbitan berbentuk elektronik ditambah dengan website terbitan yang telah berisi minimal 5 artikel yang dipublikasikan (R. D. Aulianto, Yusup, & Setianti, 2019). Beberapa data jumlah terbitan berkala tersedia juga pada pengindeks dan portal nasional sebagai berikut: Indonesia One Search (IOS) yang dikelola oleh Perpustakaan Nasional RI menampilkan data 577.517 jurnal elektronik, 138.499 jurnal cetak, 28.658 prosiding, 5.236 koran, dan 1.767 koran elektronik. Khusus data terbitan berupa jurnal ilmiah, data laman Garuda (Garba Rujukan Digital) yang dikelola oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tercatat sudah 7.760 jurnal ilmiah yang terindeks, dan data pada laman ISJD (Indonesian Scientific Journal Database) yang dikelola oleh Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah-LIPI terdapat sekitar 8.000 jurnal ilmiah yang terindeks. Kebijakan pemerintah dan pengindeks nasional secara tidak langsung berdampak pada pertumbuhan terbitan berkala di Indonesia karena setiap penerbit terbitan berkala khususnya jurnal ilmiah menginginkan pencapaian predikat akreditasi nasional dan masuk dalam pengindeks-pengindeks nasional.

## **2. KAJIAN TERDAHULU/TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian mengenai ISSN terbitan berkala masih jarang dilakukan dikarenakan data hanya ada pada LIPI sebagai Pusat Nasional ISSN dan di ISSN Internasional, sehingga akses data terbatas. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait ISSN dan terbitan berkala di antaranya tulisan tahun 2015 tentang “Pengembangan Elemen Metadata Guna Menunjang Layanan Publik ISSN Online”. Kajian ini menunjukkan bahwa elemen metadata dalam ISSN online yang harus diberikan kepada pemohon ISSN dan juga yang harus dipelihara oleh Pusat ISSN, berupa delapan elemen wajib dan sebelas elemen tambahan sebagai elemen wajib lainnya (sesuai dengan standar ISO 3297:2007) (ISO, 2007). Pusat ISSN di Indonesia perlu menambahkan dan mengembangkan elemen metadata dalam database ISSN online-nya, minimal sesuai dengan syarat wajib yang telah dijelaskan dalam ISO 3297:2007, agar tercapainya kelengkapan isi informasi (termasuk status dan kronologis terbitan berkala) juga kemudahan akses dan temu kembali informasi yang dikelola (D. R. Aulianto, Triasih, & Margono, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nashihuddin & Aulianto, 2016) dengan artikel berjudul “Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional” menyimpulkan bahwa tahun 2016 masih sangat sedikit jurnal yang terakreditasi, yakni hanya 190 jurnal ilmiah terakreditasi LIPI dan 172 jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI. Berbagai upaya harus dilakukan oleh pengelola jurnal ilmiah ialah evaluasi diri jurnal ilmiah dan dalam rangka persiapan menuju jurnal bereputasi internasional, pengelola jurnal beserta anggota tim editor dan reviewer perlu meningkatkan komunikasi dan kerjasama ilmiah secara internasional, baik melalui kegiatan pertemuan ilmiah maupun kolaborasi penulisan jurnal, serta aktif melakukan promosi call for papers di situs ilmiah global.

Reynolds & Simpson (2012) pada kajiannya mengatakan serial dari semua jenis termasuk majalah populer, jurnal ilmiah, dan seri e-book menjadi semakin tersedia dalam format yang dirancang untuk digunakan pada perangkat seluler. Penelitian ini menjelaskan tentang kebijakan, masalah dan tantangan yang dihadapi oleh jaringan ISSN dalam menciptakan metadata ISSN untuk jenis publikasi baru. Penelitian ini menyajikan ikhtisar lanskap serial untuk perangkat seluler seperti yang terlihat dari perspektif Pusat ISSN Amerika Serikat; kebijakan ISSN terhadap terbitan media baru dan permasalahannya; pemeriksaan beberapa masalah metadata; dan contoh rekaman dan cuplikan layar dari publikasi sampel.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan yang telah ada sebelumnya adalah penulis lebih fokus pada perkembangan ISSN terbitan berkala secara umum tidak hanya jurnal ilmiah bentuk cetak, elektronik ataupun terbitan yang telah terakreditasi dan internasional bereputasi.

### **Terbitan Berkala**

Terbitan berkala dalam SNI 19-1950-1990 disebutkan suatu terbitan yang diterbitkan dalam bagian-bagian (nomor) yang berurutan dengan perwajahan dan judul sama, dan terbit berdasarkan jadwal yang sudah ditetapkan untuk waktu yang tidak ditentukan (Badan Standardisasi Nasional, 1990) . Terbitan yang termasuk dalam terbitan berkala ialah berita,

buletin, majalah, laporan tahunan, dan lain-lain (Badan Standardisasi Nasional, 1990). Sedangkan menurut (Lasa HS, 1994), terbitan berkala merupakan suatu terbitan atau publikasi berseri dan berkelanjutan kecuali surat kabar, yang diterbitkan secara teratur dalam waktu yang tertentu, mungkin sekali terbit dengan frekuensi seminggu dua kali atau dapat juga terbit setiap semester atau setahun dua kali. Lebih lanjut Reitz dalam (Nashihuddin & Aulianto, 2016), menjelaskan terbitan berkala sebagai suatu publikasi di media yang diterbitkan di bawah judul yang sama dalam satu bagian, biasanya bernomor atau bertanggal, dan muncul secara berkala atau teratur sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Suatu terbitan berkala biasanya diberi informasi mengenai edisi terbitan yang terdiri atas volume, nomor, bulan dan tahun terbit. Volume yang menandakan tahun penerbitan, nomor yang menandakan frekuensi terbitan, bulan yang menandakan bulan terbit, dan tahun yang menandakan tahun terbitan. Sebuah terbitan berkala berupa jurnal ilmiah minimal dalam satu tahun terbit sebanyak 2 kali, hal ini berpedoman pada Sistem Akreditasi Nasional. Banyak atau sedikitnya jumlah nomor terbitan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing penerbit (D. R. Aulianto, Yusup, & Setiati, 2019).

Ciri terbitan berkala menurut (Saleh & Komalasari, 2009) adalah: 1) terbitan berkala terdiri atas beberapa artikel atau tulisan yang ditulis oleh seseorang dengan topik yang sama dan atau topik yang berbeda sesuai dengan gaya masing-masing; 2) Artikel biasanya tidak terlalu panjang jika dibandingkan dengan tulisan yang dimuat dalam buku; 3) Artikel berisi informasi berupa berita, hasil penelitian, peristiwa, penemuan, gagasan, atau sesuatu yang menarik bagi masyarakat; 4) Terbitan berkala dikelola oleh tim redaksi yang bertanggung jawab atas keberlangsungan penerbitan; 5) Terbitan berkala merupakan arsip ilmiah yang diketahui oleh masyarakat umum; 6) Terbitan berkala terbit berkelanjutan secara terus-menerus dengan frekuensi terbit misalnya harian, mingguan, bulanan, tiga bulanan, enam bulanan, tahunan dan sebagainya; 7) Terbitan Berkala memiliki sistem kontrol internasional berupa ISSN (International Standard Serial Number). Beberapa jenis terbitan berkala antara lain: majalah komersial, majalah ilmiah atau jurnal, majalah lokal, advanced in year's work in, surat kabar, buku tahunan, seri monograf, proseding dan transaction and memoar (Susilowati, 2010).

### **International Standard Serial Number (ISSN)**

ISSN merupakan nomor yang terdiri dari delapan digit, termasuk cek digit dan didahului dengan awalan abjad ISSN, yang diberikan untuk terbitan berkala atau berseri oleh jaringan ISSN (ISSN International Centre, 2015, p. 14). ISSN terdiri dari angka arab 0-9 dan huruf X bisa tercantum pada angka yang paling kanan, X sebagai pengganti angka 10. Delapan digit nomor ISSN tidak memiliki makna yang melekat. Blok ISSN dialokasikan ke berbagai Pusat ISSN di masing-masing negara yang masuk dalam Jaringan ISSN dan bertanggung jawab untuk memeriksa database ISSN nasional, serta memastikan bahwa terbitan berkala yang diberikan ISSN tidak ganda (Abrahamse & Parks, 2010).

Di Indonesia, pendaftaran ISSN untuk terbitan berkala dapat dilakukan secara online melalui laman <http://issn.pdii.lipi.go.id/> baik untuk terbitan cetak maupun elektronik, dengan cara memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Menurut (Ginting, 1999), manfaat suatu terbitan berkala memiliki ISSN antara lain: memudahkan untuk mengetahui dan identifikasi terbitan berkala yang mempunyai judul sama karena ISSN diberikan untuk satu judul terbitan saja; ISSN mempermudah pengelolaan administrasi dalam hal pengadaan atau pemesanan terbitan berkala, dengan hanya menyebutkan ISSN-nya; bagi penulis, hasil karya yang diterbitkan pada terbitan ber-ISSN mempunyai nilai lebih; terbitan berkala ber-ISSN tercatat dalam database nasional maupun internasional.

Organisasi pengelola ISSN terdiri dari pusat nasional dan regional ISSN yang dikoordinasi oleh Pusat ISSN Internasional. Pusat nasional, regional dan internasional secara bersama-sama disebut dengan jaringan ISSN. Indonesia merupakan negara benua Asia pertama yang masuk sebagai anggota jaringan ISSN yang terdaftar sejak 1974 dan termasuk Pusat Nasional ISSN tertua di dunia. Pusat Nasional ISSN bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan, memelihara, menyimpan, dan melaporkan penggunaan ISSN terbitan berkala ke Pusat ISSN Internasional, baik yang sudah berstatus register maupun yang masih berstatus free dilakukan secara online (D. R. Aulianto et al., 2015).

Berdasarkan data dari <http://www.issn.org/> mengenai List of Member Countries of the ISSN Network, terdapat 90 negara di dunia yang tergabung sebagai anggota jaringan ISSN yaitu: Algeria, Argentina, Armenia, Australia, Bahrain, Belgium, Benin, Bolivia, Bosnia Herzegovina, Brazil, Bulgaria, Burkina Faso, Canada, Chile, China, Colombia, Costa Rica, Croatia, Cyprus, Czech Republic, Denmark, Dominican Republic, Ecuador, Egypt, Estonia, Finland, France, Gambia, Georgia, Germany, Ghana, Greece, Hungary, Iceland, India, Indonesia, Iran Republique Islamique De, Ireland, Italy, Jamaica, Japan, Kyrgyzstan, Korea, Latvia, Lesotho, Lithuania, Luxembourg, Macedonia, Malaysia, Mali, Mauritius, Mexico, Republic of Moldova, Montenegro, Morocco, Namibia, Nepal, Netherlands, New Zealand, Niger, Nigeria, Norway, Panama, Philippines, Poland, Portugal, Romania, Russian Federation, Saudi Arabia, Senegal, Serbia, Seychelles, Singapore, Slovakia, Slovenia, Spain, Sri Lanka, Sudan, Sweden, Switzerland, Tanzania, United, Republic of Thailand, Tunisia, Turkey, United Kingdom, Uruguay, USA, Uzbekistan, Venezuela, Vietnam (The ISSN Network, n.d.).

Disebutkan dalam SNI 3297:2010 tentang Informasi dan Dokumentasi-ISSN, tugas dan fungsi Pusat Nasional ISSN adalah untuk melaksanakan tanggungjawab dalam pemberian ISSN untuk terbitan berseri dan terbitan berkala di negara masing-masing; membuat dan memelihara metadata setiap ISSN terbitan berkala; melaporkan metadata ISSN dengan segera ke ISSN internasional; bekerjasama dengan ISSN internasional; menaati kebijakan dan prosedur yang disusun oleh ISSN internasional dan mengikuti standar nasional; sosialisasi tentang layanan dan penggunaan ISSN; bekerjasama secara berkelanjutan baik prosedur, format dan standar melalui partisipasi aktif dalam jaringan ISSN (Badan Standardisasi Nasional, 2010).

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan studi literatur. Menurut (Nazir, 1988), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. (Sarwono, 2006), menjelaskan bahwa studi literatur adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian terdahulu yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang sedang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran data-data ISSN terbitan berkala pada Portal ISSN Internasional serta informasi dari dokumen pustaka seperti ISO 3297:2007, SNI 3297:2010, Manual ISSN dan SNI 19-1950-1990. Sedangkan untuk validitas data dilakukan melalui teriangularisasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Prastowo, 2011). Proses diawali dengan mengumpulkan data, pemilihan data, menyederhanakan, mengabstraksikan, menyajikan dan penarikan kesimpulan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Data ISSN Terbitan Berkala

Database terbitan berkala ber-ISSN di Indonesia dapat dilihat pada laman <http://issn.pdii.lipi.go.id/> dan laman <http://www.issn.org/>. Kedua laman tersebut merupakan situs resmi yang digunakan untuk mengetahui data terbitan berkala di Indonesia. Terbitan berkala yang telah mendapatkan ISSN kemudian dilaporkan ke ISSN Internasional melalui Pusat Nasional ISSN Indonesia sebagai bukti penerbitan ISSN atas judul terbitan berkala. Secara umum status ISSN terbitan berkala di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu *free* dan register. Status *free* secara otomatis akan diberikan untuk ISSN belum digunakan dan dialokasikan untuk Pusat Nasional ISSN negara tertentu, misalnya Indonesia. ISSN Internasional akan memberikan kuota misalnya 2000-3000 ISSN dengan status *free* yang artinya belum ada data penggunaan ISSN untuk terbitan berkala. Status *free* artinya data ISSN terbitan berkala belum masuk pada portal ISSN internasional atau baru tercatat pada Pusat Nasional ISSN Indonesia. Status register artinya data ISSN terbitan berkala telah dilaporkan dan masuk ke portal ISSN internasional. PDDI LIPI secara berkala melakukan pelaporan atas penerbitan ISSN di Indonesia sehingga

seluruh terbitan berkala berstatus register dan tercatat baik pada database nasional maupun internasional.

Pelaporan-pelaporan penggunaan ISSN terbitan berkala dari Indonesia serta seluruh anggota jaringan ISSN kemudian diakumulasi sehingga diketahui jumlah entri data baru dan total data penggunaan ISSN yang telah diterbitkan dari masing-masing negara. Total ISSN terbitan berkala dengan status register sampai dengan bulan januari 2019 yang berasal dari seluruh dunia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Total ISSN Status Register per Januari 2019

Tahun	Entri Baru	Jumlah
2010	65.534	1.555.307
2011	68.259	1.623.566
2012	64.709	1.688.275
2013	61.696	1.749.971
2014	61.139	1.811.110
2015	73.880	1.884.990
2016	58.582	1.943.572
2017	61.518	2.005.090
2018	58.300	2.063.390

Sumber: Data hasil penelitian 2019

Jumlah ISSN terbitan berkala dengan status register berdasarkan tabel 1 sampai dengan Januari 2019 total 2.063.390 yang merupakan keseluruhan jumlah ISSN terbitan berkala di dunia. Rata-rata pertambahan ISSN baru sejak tahun 2010 sampai 2018 sekitar 63.735 per tahun dari 90 Pusat Nasional ISSN termasuk Indonesia. Terlihat data ISSN entri baru tiap tahunnya tidak stabil yang artinya bisa terjadi kenaikan dan penurunan. Angka kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan entri data baru sebanyak 73.880, terjadi peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya 61.139 sejumlah 12.741 ISSN terbitan berkala. Jumlah entri baru ISSN terbitan berkala bisa naik dan turun tergantung dari data Pusat Nasional ISSN masing-masing negara. Rincian jumlah ISSN terbitan berkala berdasarkan Pusat ISSN masing-masing negara dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Terbitan Berkala Ber-ISSN dari Pusat ISSN Seluruh Negara

No	National Center	Total	No	National Center	Total	No	National Center	Total	No	National Center	Total
1	France	348.737	24	Argentina	18.207	47	Ireland	5.069	70	Saudi-Arabia	858
2	United States of America	254.832	25	New Zealand	17.894	48	Estonia	4.676	71	Ghana	816
3	Canada	146.872	26	United Kingdom	17.257	49	Morocco	3.972	72	Armenia	703
4	Germany	95.432	27	Czechia	16.473	50	Egypt	3.792	73	Senegal	683
5	Spain	61.436	28	Colombia	16.387	51	Uruguay	3.440	74	Luxembourg	679
6	Italy	58.726	29	China	15.996	52	Sri Lanka	3.410	75	Panama*	582
7	Australia	58.126	30	Nigeria	12.684	53	Chile	3.396	76	Burkina Faso	518
8	Netherlands	51.745	31	Croatia	12.260	54	Bosnia and	3.369	77	Kyrgyzstan	388

Herzegovina											
9	Poland	46.479	32	Turkey	10.582	55	Iceland	3.156	78	Dominican Republic	374
10	<b>Indonesia</b>	<b>46.203</b>	33	Philippines	10.054	56	Algeria	2.553	79	Bahrain	284
11	Brazil	46.131	34	Thailand	10.013	57	Latvia	2.499	80	Uzbekistan	282
12	Japan	44.773	35	Greece	9.477	58	Tunisia	1.787	81	Mauritius	272
13	Belgium	35.407	36	Serbia	9.226	59	Georgia	1.705	82	Namibia	260
14	Hungary	35.392	37	Slovenia	8.862	60	Ecuador	1.452	83	Sudan	119
15	Finland	33.670	38	Portugal	8.603	61	Cyprus	1.439	84	Mali	107
16	Denmark	32.036	39	Iran	7.075	62	Costa Rica	1.402	85	Jamaica	101
17	Romania	27.123	40	Bulgaria	7.010	63	Yugoslav Republic of)	1.386	86	Gambia	101
18	Sweden	26.966	41	Slovakia	6.767	64	Macedonia (The former	1.386	87	Lesotho	50
19	Russian Federation	25.402	42	Malaysia	6.459	65	Tanzania	1.226	88	Benin	48
20	Norway	22.498	43	Mexico	5.671	66	Vietnam	1.085	89	Niger	28
21	India	22.317	44	Venezuela	5.503	67	Nepal	995	90	Seychelles	9
22	Korea (Republic of)	21.201	45	Lithuania	5.431	68	Montenegro	941			
23	Switzerland	18.997	46	Singapore	5.346	69	Moldova	867			

Sumber: Data hasil penelitian 2019

Informasi berdasarkan tabel 2, Perancis selaku Pusat ISSN Internasional memimpin penerbitan terbitan berkala ber-ISSN dengan jumlah 348.737 terbitan, diikuti Amerika Serikat diperingkat kedua dengan jumlah 254.832 terbitan dan Canada berada di urutan ketiga dengan jumlah 146.872 terbitan. Kemudian secara berurutan diikuti oleh Jerman, Spanyol, Italia, Australia, Belanda, Polandia dan peringkat ke-10 adalah Indonesia dengan jumlah 46.203 terbitan. Indonesia menjadi negara asia satu-satunya yang masuk dalam 10 besar penghasil terbitan berkala ber-ISSN dan berada pada posisi tertinggi di asia melebihi Jepang dan India. Angka jumlah terbitan berkala di Indonesia secara perlahan naik melampaui negara-negara besar seperti Brasil dan Jepang, pada tahun 2015 Indonesia menempati posisi ke-18 dengan jumlah ISSN register sebanyak 27.936 dibawah Jepang yang menempati posisi 12 dengan jumlah 41.467 dan Brasil yang menempati posisi 13 dengan jumlah 40.286 (D. R. Aulianto et al., 2015).

Hasil penelusuran data terhadap terbitan berkala yang diterbitkan di Indonesia menggunakan Virtua (sistem yang digunakan untuk melaporkan penggunaan ISSN dari Pusat Nasional ISSN ke ISSN Internasional), dengan penyaringan data berdasarkan kode pusat ISSN, status register dan kemudian diurutkan sesuai kebutuhan yaitu berdasarkan terbitan berkala di Indonesia yang paling tua tahun penerbitan (lihat tabel 3) dan ISSN yang paling awal terdaftar secara resmi dan dilaporkan sebagai bukti penggunaan ISSN ke ISSN Internasional (lihat tabel 4).

Tabel 3. ISSN terbitan berkala terawal di Indonesia

No	ISSN	Tahun Terbit	Nama Terbitan
1	0002-0621	1965	Afro Asian Journalist
2	0002-3892	1962	Akuntansi & Administrasi

3	0005-6138	1951	Basis
4	0005-9129	1955	Berita Bibliografi (Indonesian book news)
5	0005-9137	1967	Berita LIPI

Sumber: Portal Virtua ISSN Internasional, 2019

Angka ISSN merupakan nomor unik yang diberikan oleh ISSN Internasional dalam bentuk daftar ISSN, dan bukan berupa nomor urut sehingga ISSN resmi dapat dipastikan validasinya. ISSN diberikan dari yang terkecil angka berlanjut ke angka yang lebih besar. Di Indonesia, ISSN pertama yang tercatat dalam database ISSN internasional adalah 0002-0621 yang artinya ini adalah angka ISSN terkecil yang ada di Indonesia. ISSN ini diberikan untuk terbitan berkala berjudul "*Afro Asian Journalist*", dengan tahun terbit pertama pada tahun 1965. Tabel 3 menunjukkan informasi mengenai 5 terbitan berkala yang pertama kali mendapatkan ISSN di Indonesia. Pendaftaran ISSN untuk terbitan media cetak dapat diberikan untuk terbitan yang pertama kali diterbitkan, atau untuk terbitan berkala yang sudah pernah terbit sebelumnya, sehingga bisa jadi suatu terbitan telah terbit sejak lama namun baru mendaftarkan ISSN, seperti terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Tahun terbit paling tua di Indonesia

No	ISSN	Tahun Terbit	Nama Terbitan
1	0215-1375	1778	<i>Verhandelingen van het Bataviaasch genootschap der Kunsten en Wetenschappen</i>
2	1410-2056	1828	<i>Tijdschrift voor Neerland's Indi</i>
3	0853-8417	1844	<i>Archief voor Neerland's-Indie</i>
4	1410-2064	1848	<i>Tijdschrift voor Nederlandsch Indie (Batavia)</i>
5	0369-335X	1850	<i>Natuurwetenschappelijk Tijdschrift voor Nederlandsch Indie</i>

Sumber: Portal Virtua ISSN Internasional, 2019

Tabel 4 menampilkan data mengenai 5 terbitan berkala dengan tahun terbit tertua yang ada di Indonesia, namun tidak mempunyai nomor ISSN terkecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa terbitan-terbitan ini mendaftarkan ISSN setelah terbit beberapa tahun lamanya.

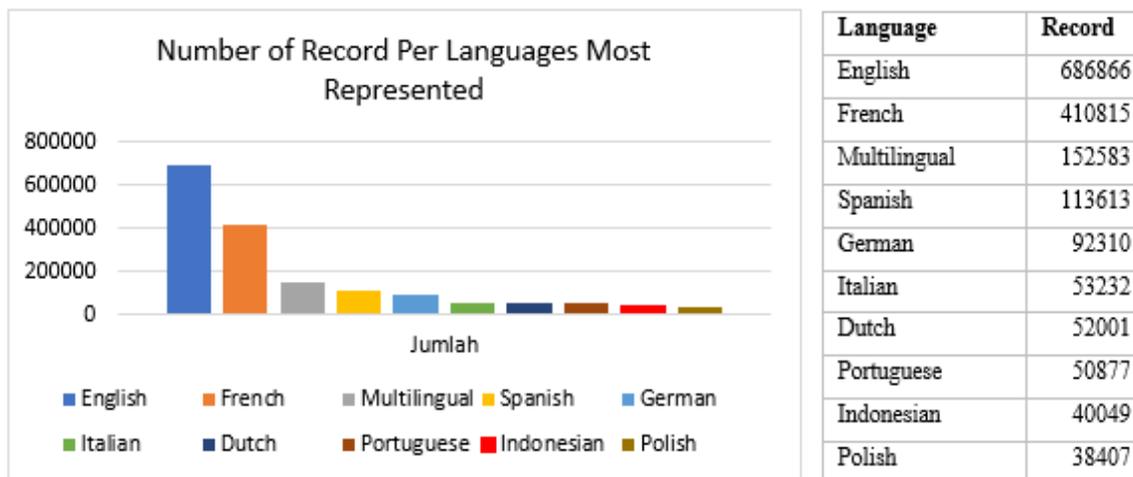
#### **Penggunaan Bahasa pada Terbitan Berkala Ber-ISSN**

Berdasarkan ISO 3297:2007 tentang ISSN, disebutkan bahwa terdapat elemen metadata yang wajib ada pada sebuah terbitan berkala ber-ISSN yaitu: judul, negara, media terbitan, bahasa, nama penerbit dan alamat, status terbitan dan frekuensi terbitan (D. R. Aulianto et al., 2015). Bahasa menjadi unsur pokok dalam metadata suatu terbitan ber-ISSN. Identitas suatu terbitan berkala biasanya bisa terlihat dari bahasa yang digunakan, misalnya Bahasa Indonesia berarti terbitan berkala diterbitkan oleh negara Indonesia. Penggunaan bahasa pada terbitan berkala disesuaikan dengan kebutuhan penerbitnya, apakah akan menggunakan bahasa nasional atau bahasa asing yang kemudian berpengaruh terhadap para calon penulis. Satu terbitan berkala bisa terdiri dari satu bahasa, dua bahasa ataupun multi bahasa yang kemudian diregister secara resmi melalui pendaftaran ISSN di masing-masing Pusat ISSN. Terbitan berkala di luar negeri umumnya menggunakan bahasa yang ada pada perserikatan bangsa-bangsa (PBB) yaitu Arab, Tionghoa, Inggris, Prancis, Rusia, dan Spanyol. Terbitan berkala di Indonesia umumnya menggunakan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, atau Bahasa Arab serta multibahasa antara Indonesia, Inggris dan Arab.

Data pada Portal ISSN Internasional setidaknya terdapat 43 bahasa yang terekam mendaftarkan ISSN untuk terbitan berkala dari seluruh negara di dunia. Adapun bahasa yang tercatat adalah English, French, Multilingual, Spanish, German, Dutch, Italian, Portuguese, Polish,

Indonesian, Russian, Hungarian, Japanese, Danish, Finnish, Swedish, Chinese, Romanian, Norwegian, Korean, Czech, Croatian, Greek, Serbian, Thai, Slovenian, Arabic, Bulgarian, Slovak, Turkish, Lithuanian, Catalan, Persian, Estonian, Icelandic, Malay, Hebrew, Ukrainian, Latvian, Bosnian, Sinhalese, Norwegian, Bokmål. Total pendaftaran ISSN terbitan berkala jika dikelompokkan berdasarkan bahasa, maka Bahasa Indonesia masuk dalam 10 besar bahasa yang sering digunakan dalam pendaftaran terbitan (lihat grafik 1).

Grafik 1. Angka Terbitan Berkala Berdasarkan Bahasa



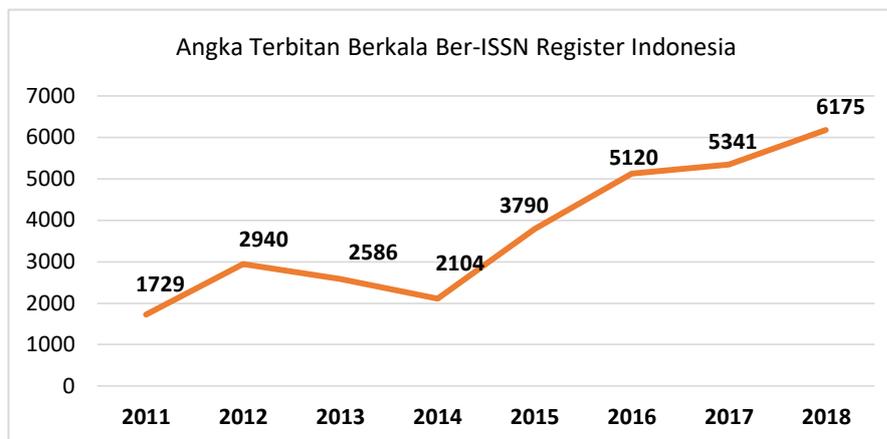
Sumber: Data hasil penelitian, 2019

Bahasa Indonesia dengan jumlah terbitan berkala 40.049 berada pada urutan kesembilan dari 43 bahasa yang tercatat dalam database ISSN Internasional. Angka terbitan berkala yang terdaftar di Indonesia sangat mempengaruhi jumlah terbitan berkala ber-ISSN berbahasa Indonesia. Seiring perkembangan pengelolaan terbitan berkala yang mengacu pada internasional, tidak sedikit pula terbitan berkala Indonesia yang berbahasa asing terutama Bahasa Inggris.

### **Pertumbuhan Terbitan Berkala Ber-ISSN di Indonesia**

Seluruh pendaftar ISSN di Indonesia kemudian dilaporkan secara berkala ke ISSN Internasional sebagai bukti penggunaan ISSN dan untuk memudahkan dalam permohonan kuota ISSN baru untuk Indonesia. Jumlah terbitan selalu bertambah secara keseluruhan, sampai dengan tahun 2010 terbitan berkala ber-ISSN di Indonesia teregister sebanyak 16.418, kemudian bertambah sejumlah 1.729 pada 2011 sehingga total menjadi 18.147, di tahun 2012 bertambah sebanyak 2.940 menjadi 21.087, bertambah 2.586 di tahun 2013 menjadi 23.673, di tahun 2014 terbitan berkala yang teregister sejumlah 2.104 sehingga total menjadi 25.777, kemudian di tahun 2015 bertambah sebanyak 3.790 menjadi total 29.567, di tahun 2016 terbitan berkala teregister sebanyak 5.120 menjadi total 34.687, di tahun 2017 terbitan berkala teregister sebanyak 5.341 menjadi total 40.028, di tahun 2018 terbitan berkala teregister sebanyak 6.175 sehingga total menjadi 46.203. Jumlah entri data baru ISSN terbitan berkala dari tahun 2011 sampai 2014 tidak stabil karena terjadi kenaikan dan penurunan jumlah, namun sejak tahun 2014 atau dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sampai 2018 jumlah angka entri data baru ISSN terbitan berkala selalu meningkat secara perlahan, untuk lebih jelas melihat pertumbuhan terbitan berkala di Indonesia bisa lihat grafik 2.

Grafik 2. Pertumbuhan Terbitan Berkala Ber-ISSN di Indonesia  
(Tahun 2011 – 2018)



Sumber: Data hasil penelitian 2019

Peningkatan jumlah terbitan berkala yang ber-ISSN di antaranya dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan menerbitkan peraturan mengenai kewajiban publikasi ilmiah bagi mahasiswa sarjana, magister dan doktoral, sehingga memerlukan media publikasi yang banyak pula, mengingat jumlah program studi di tiap perguruan tinggi juga tidak sedikit. Selain itu peraturan mengenai Akreditasi Jurnal Ilmiah yang pernah dibuat pada tahun 2014 oleh LIPI dan DIKTI, menjadikan terbitan berkala khususnya jurnal ilmiah berlomba mencapai predikat akreditasi jurnal ilmiah. Pada tahun 2015, LIPI melalui PDII saat itu mengembangkan sistem ISSN online yang lebih efisien dengan penggunaan fitur SK ISSN elektronik, sehingga pengurusan ISSN semakin cepat. Pada tahun 2016 terdapat aturan mengenai Akreditasi Jurnal Ilmiah untuk elektronik sehingga perkembangan jurnal ilmiah elektronik di Indonesia meningkat pesat. Faktor-faktor tersebut menjadikan pertumbuhan ISSN terbitan berkala di Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah.

## 5. KESIMPULAN

Terbitan berkala sebagai media menyalurkan informasi kepada masyarakat semakin hari semakin berkembang pesat. Teknologi yang semakin maju menjadikan pengelolaan terbitan berkala semakin mudah dan praktis, sehingga semakin banyak bermunculan terbitan-terbitan baru dalam bentuk elektronik sesuai perkembangan zaman. Data sampai Januari 2019 menunjukkan posisi Indonesia yang semakin tahun semakin naik peringkat menjadi negara dengan jumlah ISSN terbanyak di dunia menduduki peringkat ke-10 dari 90 negara anggota jaringan ISSN. Peringkat Indonesia tersebut menjadikan Bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa yang sering digunakan dalam daftar penggunaan bahasa terbitan berkala. Salah satu faktor meningkatnya jumlah ISSN terbitan berkala di Indonesia karena adanya perhatian dari pemerintah terhadap karya publikasi di Indonesia yaitu dengan menerbitkan peraturan-peraturan yang relevan dan mendukung serta mengembangkan sistem guna meningkatkan kuantitas dan kualitas terbitan berkala di Indonesia.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan Pengelola Beasiswa Sainstek Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) yang telah memberikan bantuan dana penelitian kepada penulis, sehingga artikel penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamse, B., & Parks, B. (2010). The ISSN as Identifier and as Linking Mechanism: An Interview with Françoise Pellé. *Serials Review*, 36(4), 251–255. <https://doi.org/10.1016/j.serrev.2010.08.007>
- Aulianto, D. R., Triasih, H., & Margono, T. (2015). Pengembangan Elemen Metadata Guna Menunjang Layanan Publik Issn Online. *Lokakarya Nasional Dokumentasi Dan Informasi 2015: Pengelolaan Data Dan Informasi Dalam Perkembangan Teknologi Informasi Di Era Big Data*. Retrieved from <http://pdii.lipi.go.id/loknas/index.php/conference/loknas2017/paper/view/35>
- Aulianto, D. R., Yusup, P. M., & Setiati, Y. (2019). Analisis Kebutuhan Informasi Bagi Pengelola Jurnal Ilmiah Ber-ISSN di Indonesia. *Seminar Nasional MACOM III Universitas Padjadjaran 2019 "Communication and Information Beyond Boundaries,"* 728–735. AKSEL Media Akselerasi.
- Aulianto, R. D., Yusup, P. M., & Setianti, Y. (2019). Sistem Pengawasan Manajemen dan Kinerja Organisasi Layanan Publik (Studi Kasus Desain Sistem Pengawasan Manajemen dan Kinerja Melalui Business Process Modelling and Notation pada Layanan ISSN PDII LIPI). *Oration - Organizational Communication Conference*, 312–318. Retrieved from <http://issn.pdii.lipi.go.id/>,
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). SNI 19-1950-1990 tentang Terbitan Berkala. Retrieved December 8, 2019, from Sistem Informasi Standar Nasional Indonesia website: <http://sispk.bsn.go.id/SNI/DetailSNI/2309>
- Badan Standardisasi Nasional. (2010). SNI 3297:2010 Informasi dan Dokumentasi – International Standard Serial Number (ISSN). In *Badan Standardisasi Nasional*. Jakarta.
- Ginting, M. (1999). International Standard Serial Number (ISSN). *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI*, 24(1–2), 16–18. <https://doi.org/10.14203/J.BACA.V24I1-2.107>
- ISO. (2007). ISO 3297:2007 - Information and documentation — International standard serial number (ISSN). Retrieved December 8, 2019, from Information and documentation — International standard serial number (ISSN) website: <https://www.iso.org/standard/39601.html>
- ISSN International Centre. (2015). ISSN International Centre. Retrieved December 8, 2019, from ISSN International Centre website: <https://www.issn.org/>
- Lasa HS. (1994). *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lukman, Marlina, E., Keumalasari, R., Akbar, A., & Riyanto, S. (2012). Perkembangan Open Access Jurnal Ilmiah Indonesia. *Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPDI-5)*. Retrieved from <http://www.pdii.lipi.go.id/read/data/2015/01/Perkembangan-Open-Acces-Jurnal-Ilmiah-Indonesia-Final.pdf>
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2016). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi Dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakwan Indonesia*, 15(1–2). Retrieved from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/16921>
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.*, (2018).
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Raditia. (2019). *Kemristekdikti Targetkan 8000 Jurnal Terakreditasi Nasional Tahun Ini*. Retrieved from <http://www.umy.ac.id/kemristekdikti-targetkan-8000-jurnal-terakreditasi-nasional-tahun-ini.html>
- Reynolds, R. R., & Simpson, E. (2012). ISSN for Serials Available on e-Readers and Other Mobile

Devices: Issues and Challenges. *Serials Review*, 38(3), 169–177.  
<https://doi.org/10.1016/j.serrev.2012.08.008>

Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2009). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sujana, J. G. (2009). *Terbitan Bersei Sebagai Sumber Informasi – Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susilowati, N. (2010). *Pengembangan Koleksi Terbitan Berkala di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

The ISSN Network. (n.d.). International Standard Serial Number. Retrieved December 8, 2019, from The ISSN Network website: <https://www.issn.org/the-centre-and-the-network/our-organization/le-reseau-issn-en/>

Ware, M., & Mabe, M. (2009). *The STM report: An Overview of Scientific and Scholarly Journal Publishing*. United Kingdom: International Association of Scientific, Technical and Medical Publishers.